

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT,
UKURAN PERUSAHAAN, SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR,
DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS
LAPORAN KEUANGAN**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : MAMAY MAYYIZAH

NIM : 126222052

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2023**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT,
UKURAN PERUSAHAAN, SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR,
DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS
LAPORAN KEUANGAN**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : MAMAY MAYYIZAH

NIM : 126222052

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2023

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT,
UKURAN PERUSAHAAN, SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR,
DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS
LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Mamay Mayyizah

126222052

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Andreas Bambang Daryatno, S.E., M.Ak., Ak., CA, BKP

10115005

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dan risiko litigasi dengan kualitas audit sebagai variabel intervening. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, didapatkan 186 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis PLS-SEM menggunakan aplikasi SmartPLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. (2) Komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. (3) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit. (4) Spesialisasi industri auditor tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. (5) Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci: Komisaris Independen; Komite Audit; Ukuran Perusahaan; Spesialisasi Industri Auditor; Kualitas Audit; Integritas Laporan Keuangan

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the effect of company size on company value and litigation risk with audit quality as an intervening variable. The population used in this research is consumer goods industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. Using the purposive sampling method, 186 companies were obtained that met the criteria as research samples. This research uses secondary data obtained from the Indonesian Stock Exchange website. The analytical method used in this research is PLS-SEM analysis using the SmartPLS application. The results of this research show that: (1) Independent commissioners have a significant negative effect on the integrity of financial reports. (2) The audit committee has no influence on the integrity of the financial reports. (3) Company size has a significant negative effect on audit quality. (4) Auditor industry specialization has no effect on the integrity of financial reports. (5) Audit quality has no effect on the integrity of financial reports.

Keywords: *Independent Commissioners; Audit Committee; Company Size; Auditor Industry Specialization; Audit Quality; Integrity of Financial Reports*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Andreas Bambang Daryatno S.E., M.Ak., Ak., CA, BKP selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 13 Desember 2023

Mamay Mayyizah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	5
2.2 Komisaris Independen	5
2.3 Komite Audit	5
2.4 Ukuran Perusahaan	6
2.5 Spesialisasi Industri Auditor	6
2.6 Kualitas Audit	6
2.7 Integritas Laporan Keuangan	6
2.8 Pengembangan Hipotesis.....	7
2.8.1 Hubungan antara Komisaris Independen dengan Integritas Laporan Keuangan.....	7
2.8.2 Hubungan antara Komite Audit dengan Integritas Laporan Keuangan.....	8
2.8.3 Hubungan antara Ukuran Perusahaan dengan Integritas Laporan Keuangan.....	8
2.8.4 Hubungan antara Spesialisasi Industri Auditor dengan Integritas Laporan Keuangan.....	9
2.8.5 Hubungan antara Kualitas Audit dengan Integritas Laporan Keuangan.....	10

BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1 Populasi dan Sampel.....	13
3.2 Operasional Variabel	13
3.3 Sumber Data	15
3.4 Metode Pengumpulan Data	15
3.5 Metode Analisis Data	15
BAB IV PEMBAHASAN	17
4.1 Gambaran Umum Sampel	17
4.2 Analisis Data	20
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	20
4.2.2 Analisis PLS-SEM	21
4.3 Pengujian Hipotesis	25
4.4 Pembahasan	27
4.4.1 Hubungan antara Komisaris Independen dengan Integritas Laporan Keuangan.....	27
4.4.2 Hubungan antara Komite Audit dengan Integritas Laporan Keuangan.....	28
4.4.3 Hubungan antara Ukuran Perusahaan dengan Integritas Laporan Keuangan.....	29
4.4.4 Hubungan antara Spesialisasi Industri Auditor dengan Integritas Laporan Keuangan.....	30
4.4.5 Hubungan antara Kualitas Audit dengan Integritas Laporan Keuangan.....	31
BAB V PENUTUP.....	33
5.1 Kesimpulan.....	33
5.2 Keterbatasan	33
5.3 Saran	34
5.4 Implikasi	34
REFERENSI.....	35
LAMPIRAN	37

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	13
Tabel 4.1 Penarikan Sampel Penelitian	17
Tabel 4.2 Sampel Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi	18
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif.....	20
Tabel 4.4 <i>Convergent Validity</i>	22
Tabel 4.5 <i>Heretroit-Monotoroit Ratio</i> (HTMT)	23
Tabel 4.6 <i>Composite Reliability</i>	23
Tabel 4.7 <i>R-Square</i>	24
Tabel 4.8 <i>Direct Effect</i>	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian.....	11
Gambar 4.1 <i>Outer Model</i>	22
Gambar 4.2 <i>Inner Model</i>	24
Gambar 4.3 Uji <i>Bootstrapping</i>	25

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	Prosedur Pemilihan Sampel & Daftar Sampel Perusahaan....	38
LAMPIRAN II	Tabulasi Data	40
LAMPIRAN III	<i>Output</i> SmartPLS	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban (akuntabilitas) manajemen atas kepercayaan yang diberikan kepada mereka untuk menggunakan sumber daya yang tersedia dalam menjalankan proses bisnis perusahaan dan menghasilkan keuntungan. Laporan keuangan mengandung informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan serta hasil dari penggunaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yaitu berupa keuntungan maupun kerugian yang dihasilkan selama suatu periode. Laporan keuangan harus memiliki integritas untuk dapat diandalkan oleh para penggunanya, dimana integritas dapat diartikan sebagai suatu sifat yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya sehingga memiliki kemampuan untuk memancarkan kejujuran (Destika & Salim, 2021).

Posisi akuntan publik dianggap sebagai pihak independen yang memberikan opini kewajaran terhadap laporan keuangan serta profesi auditor yang merupakan profesi kepercayaan masyarakat sebagai pengguna laporan keuangan mulai banyak dipertanyakan tentang keintegritasan laporan keuangan perusahaan tersebut. Akuntan publik harus dapat menunjukkan bahwa jasa audit yang diberikan berkualitas dan dapat dipercaya karena profesinya tersebut memiliki peran penting dalam memberikan informasi yang dapat diandalkan, dipercaya, dan memenuhi kebutuhan pengguna jasa akuntan publik dalam dunia usaha yang semakin kompetitif. Hasil akhir mengenai berkualitas atau tidaknya pekerjaan auditor akan mempengaruhi kesimpulan akhir auditor dan secara tidak langsung juga mempengaruhi tepat atau tidaknya keputusan yang akan diambil oleh pihak luar perusahaan (Tussiana & Lastanti, 2016).

Dewasa ini, banyak perusahaan yang menyajikan informasi dalam laporan keuangannya secara tidak jujur, tidak akurat dan tidak adil kepada sebagian pengguna laporan keuangan. Hal ini menyebabkan kredibilitas perusahaan menjadi diragukan (Tussiana & Lastanti, 2016). Kurangnya integritas laporan keuangan, membuktikan bahwa integritas laporan keuangan kurang baik, sehingga laporan keuangan tidak menunjukkan kondisi keuangan aktual perusahaan (Novitasari & Martani, 2022).

Contoh kasus kecurangan laporan keuangan di Indonesia yang menuai sorotan publik melibatkan PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) dikarenakan mantan direksi perusahaan tersebut yakni Joko Mogoginta dan Budhi Istanto melakukan tindakan

fraud. Mereka didakwa melakukan manipulasi laporan keuangan tahun 2017 untuk menaikkan harga saham perusahaan. Tak hanya itu, mereka juga melebih-lebihkan piutang FKS Food senilai Rp 1,4 triliun untuk mengisyaratkan peningkatan penjualan perusahaan agar fundamental perusahaan terlihat baik dan berkembang dengan baik. Lebih lanjut, Hakim Akhmad juga menyinggung dugaan aliran dana perusahaan senilai Rp 1,78 triliun kepada manajemen. Alhasil, mereka divonis 4 tahun penjara dan denda masing-masing Rp 2 miliar, subsidi 3 bulan penjara (Mahadi, 2021).

Komisaris independen adalah anggota dari komisaris yang berasal dari luar perusahaan. Semakin banyak komisaris independen maka semakin tinggi tingkat integritas pelaporan keuangan di suatu perusahaan (Abbas et al., 2021). Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Suciani & Supratiningrum (2018) menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Berbeda dengan hasil yang ditunjukkan oleh penelitian Oktaviani et al. (2021) bahwa komisaris independen berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan.

Komite audit dibentuk dengan maksud untuk membantu dewan komisaris dalam melakukan pengawasan, sebagai pelengkap sistem pengendalian manajemen, mengevaluasi dan memberikan keputusan atas kelayakan laporan keuangan yang akan diterbitkan (Novitasari & Martani, 2022). Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati & Halmawati (2023) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Namun hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian Tanuwijaya & Dwijayanti (2022) yaitu komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Ukuran perusahaan berperan penting dalam menyajikan laporan keuangan dengan integritas tinggi. Perusahaan besar akan mampu memenuhi tuntutan pemegang saham yang semakin meningkat dalam memberikan pelaporan keuangan yang baik dibandingkan dengan perusahaan kecil. (Nurbaiti & Elisabet, 2023). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati & Halmawati (2023) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Bertentangan dengan hasil penelitian Nurbaiti & Elisabet (2023) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan.

Spesialisasi industri auditor harus memiliki pengetahuan yang mendalam terkait industri klien yang diauditnya agar dapat mempermudah auditor dalam mengidentifikasi risiko salah saji laporan keuangan (Oktaviani et al., 2021). Dengan tingginya risiko perusahaan juga mengharuskan auditor untuk melakukan audit yang

berkualitas tinggi sehingga laporan keuangan yang dihasilkan memiliki tingkat keintegritasan yang tinggi pula. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kartika & Nurhayati (2018) menunjukkan hasil bahwa spesialisasi industri auditor berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani et al. (2021) menunjukkan hasil bahwa spesialisasi industri auditor berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan.

Kualitas audit didefinisikan sebagai probabilitas bahwa seorang auditor akan mendeteksi dan melaporkan *fraud* atau temuan dalam sistem akuntansi suatu perusahaan (Suciani & Supratiningrum, 2018). Kualitas audit memberikan jaminan kepada pengguna tentang keandalan pelaporan keuangan (Novitasari & Martani, 2022). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan & Iskandar (2021) menunjukkan hasil bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri et al., (2022) menunjukkan hasil bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Berkaitan dengan masih adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu, maka dirasa perlu dilakukan penelitian lebih lanjut karena topik ini masih layak untuk diteliti. Penelitian ini akan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Faktor-faktor yang akan diuji dalam penelitian ini komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan, dan spesialisasi industri auditor. Adapun dengan adanya fenomena PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) mendorong peneliti untuk memilih sektor industri barang konsumsi sebagai perusahaan yang akan diteliti.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Spesialisasi Industri Auditor, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?

4. Apakah spesialisasi industri auditor berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
5. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka ditetapkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh spesialisasi industri auditor terhadap integritas laporan keuangan.
5. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan.

REFERENSI

- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2021). *The influence of independent commissioners, audit committee and company size on the integrity of financial statements*. *Studies of Applied Economics*, 39(10).
- Damayanti, D. N., Suhendar, D., & Martika, L. D. (2023). Komisariss Independen, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 9(1).
- Destika, S., & Salim, S. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi*, 26(11), 227-247.
- Ghozali, I. (2020). 25 Teori Besar (Grand Theory) Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis. Yoga Pratama.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2014). Partial Least Squares Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan Program WarpPLS 4.0. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, K. I. (2021). Pengaruh *Financial Distress*, Komite Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 223-233.
- Hifnelda, M., & Sasongko, N. (2021, December). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan. In *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS* (Vol. 4, No. 1, pp. 528-535).
- Jensen, M.C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior agency costs and ownership structure*. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-260.
- Kartika, A., & Nurhayati, I. (2018). Determinan Integritas Laporan Keuangan: Kajian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. Ketua Badan Pengawas Pasar Modal. (2012). Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-643/BL/2012 Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Mahadi, T. (2021, Agustus 5). Manipulasi Laporan Keuangan, Dua Eks Bos Tiga Pilar (AISA) Divonis 4 Tahun Penjara. *Nasional Kontan*. Diakses dari <https://nasional.kontan.co.id/news/manipulasi-laporan-keuangan-dua-eks-bos-tiga-pilar-aisa-divonis-4-tahun-penjara>.
- Narimawati, U., Sarwono, J., Sos, S., Affandi, H. A., & Priadana, H. S. (2020). Ragam Analisis dalam Metode Penelitian: untuk Penulisan Skripsi, Tesis, & Disertasi. Penerbit Andi.
- Nazar, M. R., & Arviana, N. (2023). Pengaruh Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan BUMN Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 409-417.
- Novitasari, N. L. G., & Martani, N. W. J. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritaslaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 3(2), 148-161.
- Nurbaiti, A., & Elisabet, C. (2023). *The Integrity Of Financial Statements: Firm Size, Independent Commissioners, And Auditor Industry Specializations*. *Jurnal Akuntansi*, 27(1), 1-18.

- Nurhayati, N., & Halmawati, H. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 5(2), 675-690.
- Oktaviani, I. N., Ermaya, H. N. L., & Kirana, D. J. (2021). Determinasi Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 7(1), 35-48.
- Putri, M. N., & Andriani, W. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(1), 8-14.
- Ramadhan, M. S., & Iskandar, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 849-858.
- Sugiyono, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Edisi ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Suprانتiningrum, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2014-2017). *Serat Acitya*, 7(3), 50.
- Tanuwijaya, E. E. (2023). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris, Audit Tenure, Spesialisasi Industri Auditor Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(2), 130-143.
- Tussiana, A. A., & Lastanti, H. S. (2016). Pengaruh independensi, kualitas audit, spesialisasi industri auditor dan corporate governance terhadap integritas laporan keuangan. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 16(1), 69-78.